



HUBUNGAN ANTARA PEMENUHAN FASILITAS BELAJAR DI
RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI CAWU 3 SISWA
SMU NEGERI 1 ARJASA JEMBER
TAHUN AJARAN 1999/2000

KARYA ILMIAH TERTULIS (SKRIPSI)



271.3
500
h

Asal :		Klass
Profil :		
Terima :	Tgl. Januari 2001	
No. Induk :	10233577	

Oleh :

S u w a r g o

NIM ; 9302106096

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

AGUSTUS, 2000

MOTTO :



Artinya : "Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan".

(QS. Al - Mujadalah : 11)

↳ "Barangsiapa merintis jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan jalan baginya ke Surga".

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, kupersembahkan skripsi sederhanaku ini buat :

- ❧ Yang terhormat Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan motivasi dalam setiap perjuanganku menuntut ilmu.
- ❧ Yang terhormat Pengasuh Pondok Pesantren Al-Jauhar (KH. Sodik Mahmud, SH., Drs. Sahilun Anaser) dan sahabat - sahabat di Al-Jauhar yang banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
- ❧ Rekan-rekan seperjuangan di Resimen Mahasiswa 807 Universitas Jember.
- ❧ Kekasihku yang telah menghadap-Nya, semoga arwahmu tenang disisi-Nya.

PENGAJUAN

HUBUNGAN ANTARA PEMENUHAN FASILITAS BELAJAR
DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI CAWU3 SISWA
SMU NEGERI 1 ARJASA KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 1999/2000

SKRIPSI

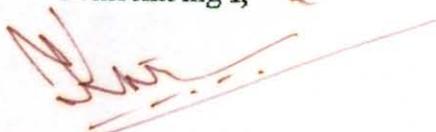
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

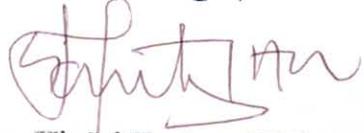
Nama Mahasiswa : Suwargo
NIM : 9302106096
Angkatan : 1993
Jurusan/Prog. Studi : Pend. IPS/Pend. Ekonomi
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat/Tgl. Lahir : Kraksaan, 20 Juli 1974

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Dra. Hj. Kustontonijah
NIP. 130 325 919

Pembimbing II,


Dra. Hj. Sri Kantun, MEd.
NIP. 131 592 359

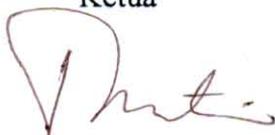
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 26 Agustus 2000
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

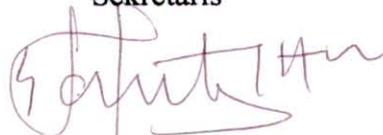
Ketua



Dra. Murtiningsih

NIP : 130 561 993

Sekretaris



Dra. Hj. Sri Kantun, M.Pd

NIP : 131 592 359

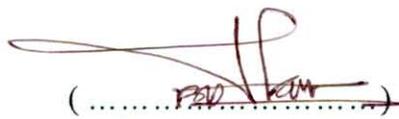
Anggota :

1. Drs. Bambang Hari P.MA

NIP : 131 658 015

2. Dra. Kustontonijah, M.Pd

NIP : 130 325 919



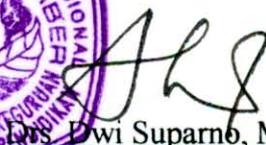
(.....)



(.....)

Mengetahui

Dekan FKIP



Drs. Dwi Suparno, M. Hum

NIP : 131 247 727

74

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul : **‘Hubungan Antara Pemenuhan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Cawu 3 Siswa SMU Negeri 1 Arjasa Kabupaten Jember Tahun Ajaran 1999/2000’** dengan baik. Karya ilmiah tertulis ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Kepala SMU Negeri 1 Arjasa.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
5. Dosen Pembimbing I dan II.
6. Segenap guru dan karyawan SMU Negeri 1 Arjasa.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya, sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini nantinya. Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khusus dan pembaca pada umumnya.

Agustus, 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DENAH SEKOLAH	viii
ABSTRAK	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Fasilitas Belajar	3
2.1.1 Ruang Belajar	4
2.1.2 Meja Belajar	6
2.1.3 Kursi Belajar	7
2.1.4 Rak Buku	8
2.1.5 Penerangan	8
2.2 Prestasi Belajar	10
2.3 Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi	11
2.4 Hipotesis Penelitian	12

III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Rancangan Penelitian	13
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	13
3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian	14
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.5 Metode Analisa Data.....	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Data Pelengkap	16
4.1.1 Gambaran Umum SMU Negeri 1 Arjasa.....	16
4.2 Data Umum.....	17
4.3 Analisa Data.....	18
4.4 Pengujian Hipotesis.....	18
4.5 Diskusi Hasil Penelitian.....	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran.....	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Skor Data Fasilitas Belajar Siswa
2. Daftar Prestasi Belajar Ekonomi Responden
3. Tabel Kerja Menghitung Korelasi
4. Perhitungan Korelasi Product Moment
5. Matrik Penelitian
6. Daftar Guru SMU Negeri 1 Arjasa Tahun Ajaran 2000/2001
7. Ijin Penelitian dari Fakultas
8. Daftar Riwayat Hidup
9. angket

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari peran orang tua di dalamnya. Untuk mewujudkan semua itu orang tua perlu memperlengkapi anak dengan berbagai fasilitas belajar guna mendukung anak meraih prestasi belajar yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adakah dan seberapa besar hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi cawu 3 pada siswa SMU Negeri 1 Arjasa Jember pada tahun ajaran 1999/2000. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui ada dan seberapa besar hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi cawu 3 pada siswa SMU Negeri 1 Arjasa Jember pada tahun ajaran 1999/2000. Sedangkan manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh penulis, siswa dan orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menentukan SMU Negeri 1 Arjasa sebagai lokasi penelitian secara purposive. Subyek penelitian ini ditentukan secara cluster random sampling sebanyak 45 siswa kelas II. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, observasi dan dokumenter. Analisi data menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan fasilitas belajar dari orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas II SMU Negeri Arjasa mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 1999/2000. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,566 sedangkan r tabel hanya 0,294.

Kata Kunci : Pemenuhan fasilitas belajar, prestasi belajar.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Masalah pendidikan adalah masalah yang selalu aktual untuk diikuti perkembangannya. Untuk itu pendidikan perlu diatur dengan sistematis agar dapat memberikan hasil yang sebaik-baiknya. Sebagai konsekuensinya tidak mungkin pendidikan akan menghasilkan sesuatu yang baik kalau tujuannya tidak ditetapkan terlebih dulu. Tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperbaiki mutu kehidupan dan mengembangkan diri.

Dalam dunia pendidikan, salah satu cara yang dapat ditempuh dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar ialah membina potensi pribadi manusia dan meningkatkan aktivitas. Usaha dan tujuan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, karena tiap aktivitas dilakukan dengan jalan usaha dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di mana perkembangannya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: intelegensi, kesiapan, lingkungan dan fasilitas belajar dari orang tua.

Kondisi sosial ekonomi orang tua yang tinggi akan lebih membantu keberhasilan anak bila dibanding dengan orang tua yang kondisi sosial ekonomi rendah. Dengan demikian anak akan merasa senang, aman dan tenang dalam belajarnya tidak terganggu oleh adanya masalah pendapatan orang tuanya rendah, sehingga anak akan memanfaatkan seluruh waktunya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai prestasi belajar yang semakin mantap. Walaupun banyak faktor yang dapat menunjang pendidikan anak namun dalam kesempatan ini penulis hanya ingin mengetahui seberapa jauh prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar dari orang tua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah: "Adakah dan seberapa besar hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi cawu 3 siswa SMU Arjasa Kabupaten Dati II Jember pada Tahun ajaran 1999/2000" ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar dari orang tua dengan prestasi belajar pada Mata Pelajaran ekonomi siswa Kelas II SMU Arjasa Kabupaten Dati II Jember pada Tahun Ajaran 1999/2000.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi penulis, memberikan tambahan pengetahuan tentang adanya hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, sehingga dapat memberikan masukan kepada para orang tua dalam usaha pemenuhan fasilitas belajar anaknya.
2. bagi siswa, memberikan tambahan pengetahuan tentang pemenuhan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar sehingga para siswa mampu memanfaatkannya secara maksimal.
3. bagi orang tua, memberikan masukan tentang pentingnya penyediaan fasilitas belajar bagi anak, sehingga mampu mengusahakan pemenuhan fasilitas belajar dengan baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan variabel-variabel penelitian yang meliputi fasilitas belajar dan prestasi belajar.

2.1 Fasilitas Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran siswa, fasilitas belajar merupakan salah satu unsur penunjang yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusyan (1988:30), bahwa fasilitas belajar merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan, sehingga dalam pendidikan diperlukan upaya pembaharuan mulai dari gedung sekolah, fasilitas belajar di rumah, sampai pada masalah yang paling dominan yaitu alat peraga. Kegiatan belajar akan memberikan hasil yang optimal jika tersedia fasilitas belajar yang memenuhi persyaratan. Sedangkan menurut Kartono (1985: 6), kelengkapan fasilitas belajar, baik yang dimiliki murid itu sendiri maupun yang dimiliki sekolah dapat menimbulkan hasil yang positif, dan kekurangan fasilitas belajar dapat membawa akibat yang negatif, misalnya murid tidak dapat belajar secara baik.

Mengingat pentingnya fasilitas belajar tersebut, maka siswa perlu memiliki (melengkapi) fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar serta dapat menggunakannya secara optimal untuk memperlancar proses belajar di rumah. sehingga, siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Fasilitas belajar seorang siswa meliputi prasarana belajar dan sarana belajar (Arikunto, 1988:75).

Prasarana belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa baik langsung maupun tidak langsung. Secara umum prasarana belajar terdiri dari ruang belajar dan perabot belajar baik di sekolah maupun di rumah. Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan prasarana belajar adalah penyediaan ruang/tempat belajar beserta perabotnya di rumah.

Prasarana belajar erat kaitannya dengan cara belajar anak. Prasarana belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar kegiatan belajar anak di rumah. Jika anak merasa enak dan nyaman dalam belajar di rumah maka anak akan menjadi bersemangat belajar dan hal ini berpengaruh besar dalam prestasinya. Untuk itu orang tua harus memperhatikan alat-alat belajar yang diperlukan oleh anaknya. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (1987: 43):

"setiap orang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya memiliki perabot belajar memadai minimal meja berikut kursinya. Yang dimaksud perabot belajar ialah meja, kursi, almari (rak buku) dan buku-bukunya."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud prasarana belajar siswa adalah suatu alat perlengkapan yang dipergunakan dalam belajar di rumah sebagai syarat untuk menunjang keberhasilan dalam belajar walaupun secara tidak langsung. Adapun yang termasuk prasarana belajar menurut pendapat di atas yaitu: ruang belajar, meja belajar, kursi belajar, rak/lemari buku dan penerangan, dimana kesediaan dan kemampuan orang tua untuk memenuhinya dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar di rumah sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2.1.1.1 Ruang Belajar

Ruangan belajar dapat mempengaruhi belajar anak di rumah. Ruangan yang dipergunakan untuk belajar hendaknya memenuhi syarat agar anak dapat belajar dengan baik. Hudoyo(1990: 9) mengatakan bahwa prasarana yang mapan seperti ruangan yang sejuk dan bersih dengan tempat duduk yang yaman biasanya lebih memperlancar proses belajar mengajar. Sedangkan The Liang Gie (1988: 43), mengatakan bahwa syarat lain yang harus diperhatikan dalam belajar adalah penerangan .

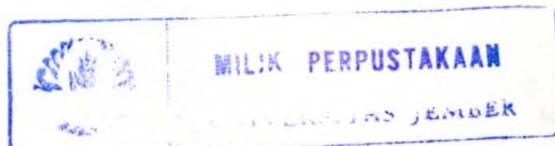
Ruang belajar merupakan salah satu penunjang kegiatan belajar yang efisien karena menjadi suatu lingkungan yang berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar anak di rumah. Masalah pengadaan dan

dan keberhasilan belajar anak di rumah. Masalah pengadaan dan pemeliharaan ruang belajar di rumah perlu mendapat perhatian yang seksama. Bagi orang tua siswa, hendaknya memperhatikan ruangan belajar yang ada di rumah, yaitu perlu memenuhi syarat-syarat tata ruang, cahaya, peredaran udara dan suhu yang cocok. Anak membutuhkan adanya tempat belajar tersendiri di rumahnya hal itu tidak mutlak harus ada dan terpenuhi. Memang lebih baik kalau ada dan ini yang ideal, namun sebaliknya jika tidak tersedia maka siswa dapat belajar di tempat tertentu, seperti: kamar tidur, ruang makan, yang memenuhi syarat untuk belajar secara maksimal, misalnya tidak gaduh, tenang, teratur dan rapi serta tidak banyak orang lalu lalang. Jadi setiap siswa tidak harus belajar di tempat khusus, di tempat lain juga bisa asalkan memenuhi persyaratan tersebut. Hal ini diperjelas oleh The Liang Gie (1988: 30) yang mengatakan:

“sebuah syarat untuk dapat belajar sebaik-baiknya ialah tersedianya ruang belajar. Andaikata tidak ada ruang tersendiri yang khusus dipergunakan untuk belajar maka kamar tidur dapat juga dijadikan tempat belajar yang baik.”

Untuk itu sebaiknya setiap siswa mempunyai kebiasaan baik untuk selalu memelihara kamarnya di rumah agar tetap bersih dan rapi. Sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1988: 51) yang mengatakan, “ tempat belajar hendaknya yang menyenangkan, sehingga anak menjadi betah untuk bertekun di kamar itu”. Mengenai tata ruang kamar tidur yang juga menjadi ruang belajar, hendaknya letak meja yang dipakai untuk belajar tidak menghadap ke pintu kamar. Secara ideal diharapkan ruang belajar itu memenuhi persyaratan yang mampu menunjang kegiatan belajar. Seperti dikatakan oleh Hamalik (1989: 135), bahwa syarat-syarat ruang belajar agar mampu menunjang kegiatan belajar adalah :

- A. ruang belajar hendaknya cukup cahaya dan pertukaran udara
- B. ruang belajar hendaknya diupayakan tidak berdekatan dengan hiruk



- pikuknya jalan raya atau kendaraan
- C. ruang belajar harus senantiasa dipelihara agar selalu bersih
 - D. letak ruang belajar tentunya di rumah yang berada dalam lingkungan yang aman dan tertib;
 - E. ukuran kamar yang cukup memadai sebagai ruang belajar kira-kira 3x4 meter
 - F. cat tembok ada juga pengaruhnya terhadap kegairahan belajar. Gunakan warna putih agar tampak lebih bersih dan lebih merangsang belajar dibandingkan dengan cat warna gelap atau warna-warni
 - G. Ruang belajar hendaknya diatur agar sesuai dengan penempatan meja, kursi dan tempat menyimpan pakaian serta peralatan lainnya".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang belajar di rumah yang baik hendaknya memenuhi syarat untuk belajar secara maksimal, cukup cahaya dan peredaran udara, tidak gaduh, teratur dan rapi, agar dapat menunjang kegiatan belajar dan memberikan hasil optimal.

2.1.1.2 Meja Belajar

Meja belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar seseorang . Untuk itu perlu disediakan meja belajar yang benar-benar layak untuk belajar. Meja belajar hendaknya bersih dari segala benda yang tidak bersangkutan paut dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Misalnya seseorang akan mempelajari ilmu matematika hendaknya di atas meja hanya ada buku mata pelajaran tersebut dengan beberapa alat pelajaran yang dibutuhkan. Buku pelajaran dan benda-benda lainnya yang sementara belum diperlukan sebaiknya disingkirkan dari pandangan mata.

Pengertian meja belajar menurut The Liang Gie (1988: 44-47) merupakan bagian perkakas rumah yang dibuat dari kayu bangunan yang dipakai untuk kegiatan belajar yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- "1. meja hendaknya tidak tertutup seluruhnya dari permukaan meja sampai lantai. Bagian bawah meja hendaknya terbuka sehingga peredaran udara lebih leluasa

2. permukaan hendaknya rata, tidak berwarna gelap atau mengkilap
3. luas meja berukuran 120x70 cm
4. tinggi meja hendaknya sesuai dengan tinggi badan, yang lumrah adalah sekitar 70-75 cm."

Sedangkan menurut Sukardi (1987:22) meja belajar yang baik adalah :

- "1. meja yang rata, kokoh dan sederhana, bila mungkin meja tersebut yang permukaannya lebar atau besar
2. bila tidak tersedia meja besar maka bisa menggunakan meja kecil, kotak atau kursi yang permukaannya dapat digunakan untuk menebarkan secara teratur semua barang yang diperlukan untuk belajar."

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa meja belajar yang baik untuk belajar hendaknya disesuaikan dengan keadaan individu, tidak tertutup seluruhnya, permukaannya rata, kokoh, lebar, atau besar disesuaikan dengan selera siswa untuk belajar di rumah.

2.1.1.3 Kursi Belajar

Belajar yang baik adalah belajar dengan posisi duduk, sedangkan duduk yang baik adalah duduk dengan keadaan tegak, dengan demikian akan memudahkan konsentrasinya pada pelajaran yang dipelajari. Posisi tegak akan mendorong seseorang untuk berkonsentrasi. The Liang Gie (1988: 49) memberikan petunjuk tentang kursi belajar yang baik, adalah sebagai berikut:

- "1. mendukung sepenuhnya punggung menjadi tegak
2. tidak membuat mengantuk karena kekenakan duduk di atasnya
3. tidak membuat lelah atau tidak tahan lama duduk, karena hal ini akan membubarkan konsentrasi
4. tingginya serasi dengan mejanya. Kursi yang tinggi akan membuat anda membungkuk dalam menulis dan kursi yang terlalu rendah tidak akan memungkinkan anda untuk meletakkan tangan di atas meja guna membaca dengan enak
5. mudah digeser-geser, sebab hal ini perlu bila seseorang belajar di kamar studi dalam waktu lama."

Sukardi (1987: 45) menjelaskan bahwa kursi belajar sebaiknya tidak terlalu keras maupun terlalu empuk, kursi yang empuk memudahkan seseorang diserang rasa kantuk. Kursi sebagai tempat duduk diusahakan yang enak untuk belajar dan terhindar dari gangguan ambeyen, sehingga dalam proses belajar bisa berkonsentrasi dengan optimal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kursi untuk belajar hendaknya tidak terlalu empuk, tingginya kursi disesuaikan dengan mejanya, mudah digeser-geser dan tidak menyebabkan lelah sehingga mampu menciptakan konsentrasi belajar yang optimal.

2.1.1.4 Rak Buku

Bahan-bahan bacaan atau literatur yang sudah dimiliki siswa perlu pemeliharaan yang baik. Untuk memelihara barang-barang yang diperlukan dalam belajar itu hendaknya siswa memiliki rak buku. The Liang Gie (1988: 48) menjelaskan bahwa bahan-bahan bacaan perlu disimpan pada rak buku yang terbuka seperti di perpustakaan atau dalam lemari yang memakai pintu kaca. Yang perlu diperhatikan adalah bahan-bahan itu hendaknya kelihatan dan setiap waktu dapat diambil dengan mudah. Rak buku sebaiknya dimiliki oleh setiap siswa, agar kamar belajarnya kelihatan teratur, dan siswa tersebut dapat belajar dengan tenang. Siswa akan terganggu belajarnya jika keadaan buku berserakan. Oleh karena itu hendaknya setiap siswa mempunyai kebiasaan baik untuk selalu membersihkan kamarnya agar selalu bersih dan rapi. Tempat belajar yang menyenangkan membuat diri siswa betah untuk belajar dan hendaknya rak buku itu dibuat sesederhana mungkin.

2.1.1.5 Penerangan

Penerangan juga memegang peranan dalam proses belajar siswa dan harus diperhatikan karena dengan penerangan yang cukup tidak lekas menimbulkan kelelahan pada mata. Hal ini sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1988:32) bahwa, "syarat lain untuk suatu tempat belajar yang baik ialah penerangan yang cukup. cahaya matahari sangat baik untuk sarana

penerangan. Karena itu sebaiknya siswa belajar di waktu pagi sampai sore hari, yang akan bisa untuk memelihara kesehatan mata. Bagi para siswa yang terpaksa harus belajar di bawah lampu listrik yang suram atau cahaya lampu minyak tanah hendaknya mengurangi kebiasaan belajar sampai larut malam. Sebagai gantinya dipergunakan cahaya alam atau cahaya matahari dengan sebaik-baiknya untuk belajar.

Penerangan dari cahaya lampu dapat dibedakan dalam beberapa macam sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dikemukakan oleh Dudycha yang dikutip oleh The Liang Gie (1988:32-33) bahwa penerangan dari cahaya lampu dapat dibedakan dalam enam macam, yaitu :

1. penerangan tak langsung
2. penerangan ini terjadi dari cahaya yang dipantulkan dari langit-langit dan dari dinding kamar, sedang sumber cahaya itu sendiri tak kelihatan
3. penerangan setengah tak langsung
4. penerangan ini untuk sebagian datang dari pemantulan cahaya seperti pada penerangan tak langsung diatas dan untuk sebagian lagi dari cahaya yang langsung memancar dari lampu dengan melewati selubung kaca yang berwarna putih
5. penerangan setengah langsung, ini terjadi dari cahaya lampu yang memancar ke segenap jurusan dengan melewati selubung kaca yang berwarna putih seperti susu
6. penerangan langsung, ini memancar langsung dari sumber cahaya (lampu) ke permukaan meja tanpa melewati apa-apa. Lampu meja yang umum dipakai oleh para siswa tergolong lampu yang memberikan penerangan langsung."

Penerangan yang terbaik untuk membaca di waktu malam ialah penerangan tak langsung, karena cahaya pemantulan itu tersebar ke semua jurusan sehingga sifatnya merata dan tidak menimbulkan bayangan. Untuk kamar belajar siswa menurut Dedycha yang dikutip The Liang Gie (1988:34) sebagai berikut :

"penerangan yang terbaik adalah penerangan tak langsung untuk menerangi seluruh kamar, sedangkan di atas meja dipakai lampu meja yang memberikan penerangan setengah tak langsung. Lampu itu hendaknya

diselubungi pula dengan kap lampu sehingga cahaya tidak menyorot ke mata siswa."

Karena pertimbangan ekonomi, kebanyakan siswa hanya memakai lampu gantung di kamar yang memancarkan cahaya langsung, maka hendaknya diusahakan lampu itu tidak terletak dalam lengkungan sudut 45° dari pandangan mata. Kalau hal itu tidak dapat dihindarkan, lampu tersebut hendaknya diberi tudung secukupnya agar tak langsung menyilaukan mata.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerangan sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa meskipun secara tidak langsung. Untuk itu para siswa hendaknya memperhatikan syarat-syarat penerangan yang dipakai dalam belajarnya, agar tidak lekas menimbulkan kelelahan mata dan mengganggu kegiatan belajarnya.

2.2 Prestasi Belajar

Setiap siswa selalu menginginkan hasil terbaik dalam belajarnya. Hal ini sangat beralasan, sebab hasil belajar yang baik merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan studi siswa.

Tingkat penguasaan seseorang yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap dinyatakan dengan nilai evaluasi belajar setelah seseorang melaksanakan kegiatan belajar. Prestasi yang dicapai siswa dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Prestasi belajar adalah perolehan sejumlah perubahan di bidang ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang berisi kreatifitas yang sebagian dihasilkan kesiapan dan kematangan serta sebagian dihasilkan kesiapan dan sebagian besar yang lain adalah hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mudzakkir dan Joko Sutrisno (1996: 56) bahwa prestasi seorang siswa adalah hasil belajar yang dicapai di sekolahnya yang terwujud

pada nilai yang diperoleh dalam suatu ulangan maupun ujian.

Menurut Winkel (1989:16) prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa sebagai bukti atas usaha yang dilakukannya. Berdasarkan pengertian tersebut prestasi belajar merupakan tingkat kecakapan dan pengetahuan siswa sebagai bukti atas keberhasilan yang diperoleh berkat pengalaman dan latihan yang diikutinya melalui proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang untuk mengubah tingkah laku setelah memperoleh pengalaman yang berupa kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah nilai yang diperoleh dari nilai tes, nilai kurikuler dan nilai Ujian Cawu 3 pada siswa SMU Arjasa th1999/2000. Pengambilan nilai atas dasar nilai tes, nilai kurikuler dan nilai cawu, karena nilai tersebut sudah menggambarkan prestasi belajar.

2.3 Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Dalam melakukan kegiatan belajar, untuk mencapai hasil yang optimal siswa perlu fasilitas belajar secukupnya dan memahami penggunaan fasilitas itu secara terampil untuk belajarnya sehari-hari. Begitu pula di rumah sebaiknya perlu menyediakan fasilitas belajar yang memadai agar kegiatan belajar dapat berjalan lebih lancar dan memberi hasil yang optimal. Jadi untuk hasil yang optimal, fasilitas belajar merupakan salah satu unsur penunjangnya. Hamalik (19-89:126) berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan belajar akan lebih efisien dan efektif jika tersedia fasilitas belajar yang memadai, tanpa fasilitas belajar yang memenuhi persyaratan, kegiatan dan keberhasilan belajar akan terhambat. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar itu merupakan unsur penunjang yang sangat penting dalam kegiatan belajar guna mencapai hasil yang optimal khususnya mata pelajaran

ekonomi. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai serta dapat menggunakannya dengan baik dan benar, maka akan memudahkan siswa dalam belajar. Dengan demikian kegiatan belajar akan berjalan lebih lancar, efisien dan dapat memberikan hasil yang optimal.

Prasarana belajar yang lengkap akan sangat menunjang kegiatan belajar siswa dan akan berpengaruh pada kelancaran dan hasil belajar siswa. Peranan orang tua dalam memberikan perhatian dan mengusahakan tersedianya prasarana belajar bagi siswa, dalam hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena akan berpengaruh pada hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Dengan demikian untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, orang tua hendaknya memperhatikan masalah prasarana belajar ini. Berkaitan dengan hal tersebut Sukardi (1987: 43) mengemukakan pendapat bahwa setiap orang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya memiliki perabot belajar memadai minimal meja berikut kursinya. Sedangkan Hudoyo (1990: 9) mengatakan bahwa prasarana yang mapan seperti ruangan yang sejuk dan bersih dengan tempat duduk yang nyaman biasanya lebih memperlancar terjadinya proses belajar mengajar. Dengan demikian jelas bahwa prasarana belajar bagi siswa harus disediakan oleh orang tua siswa karena akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar siswa. .

2.4 Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang akan dicapai, maka dikemukakan hipotesis kerja sebagai berikut : "Ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi cawu 3 siswa SMU Arjasa Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun Ajaran 1999/2000".

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Langkah pertama yang dibuat peneliti yaitu menentukan sifat dan jenis penelitian. Sifat penelitian ini adalah penelitian sampel. Sedangkan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, yaitu untuk menguji hipotesis tentang adanya hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar dari orang tua dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa SMU Arjasa Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Tahun Ajaran 1999/2000".

Langkah selanjutnya dalam rancangan penelitian ini yaitu menentukan metode penentuan daerah penelitian dalam hal ini menggunakan metode purposive. Metode penentuan responden yang digunakan adalah metode cluster random sampling, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode interviu, dokumenter, angket dan observasi. Sedang teknik analisis data yaitu menggunakan korelasi product moment.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian merupakan suatu tempat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian. Daerah penelitian perlu ditetapkan karena penelitian tidak mungkin dilakukan pada sembarang tempat (Hadi; 1990:67). Dalam penelitian ini digunakan metode purposive dengan menentukan SMU Ajasa Jember sebagai daerah penelitian. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan:

- a) Lokasi penelitian mudah dijangkau;
- b) Selama ini di SMU Arjasa belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis.

3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian sampel, karena responden yang diambil hanya sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1993:104) bahwa yang dijadikan responden adalah sebagian dari populasi yang ada. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas II SMU Arjasa terdiri dari empat kelas jumlah seluruhnya sebanyak 160 siswa.

Dalam menentukan responden penelitian, digunakan metode cluster random sampling, di mana masing-masing kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian (Hadi; 1985:85). Untuk menentukan kelas tersebut dilakukan secara acak.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, alat pengambilan data (instrumen) sangat menentukan kualitas data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik, maka penelitian tersebut juga baik (Suryabrata; 1983:85). Hal ini berarti bahwa dalam pengambilan data harus dilakukan secara cermat baik metode yang digunakan maupun sumber data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, metode observasi dan metode dokumenter. Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data utama untuk mengetahui keadaan fasilitas belajar siswa di rumah.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti langsung berhadapan dengan obyek yang diteliti tanpa perantara. Di samping itu penggunaan metode observasi mengacu pada pedoman observasi sebagai tuntunan dalam pelaksanaannya. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah fasilitas yang dimiliki sekolah, letak sekolah, interaksi siswa pada saat proses belajar mengajar dan kondisi kelas.

Di samping itu, untuk mengetahui prestasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa pada dokumen/buku nilai siswa.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (\text{Hadi, 1994:4})$$

di mana:

X : adalah fasilitas belajar siswa

Y : prestasi belajar siswa

Apabila setelah dilakukan analisis data diketahui r hitung lebih besar daripada r tabel, maka hipotesis kerja yang menyatakan ada hubungan antara pemenuhan fasilitas belajar dari orang tua dengan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa SMU Arjasa Kabupaten Dati II Jember pada Tahun ajaran 1999/2000 diterima. Tetapi jika r hitung kurang dari r tabel, maka hipotesis kerja ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan fasilitas belajar dari orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas II-C SMU Negeri 1 Arjasa Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 1999/2000.

5.2 Saran

Dengan selesainya penelitian yang dilakukan pada siswa kelas II-C SMU Negeri 1 Arjasa ini maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan, antara lain :

1. Bagi orang tua, hendaknya memperhatikan betul pemenuhan fasilitas belajar bagi anak-anaknya karena hal tersebut akan sangat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi sekolah, hendaknya fasilitas belajar siswa yang sudah baik dari orang tua perlu ditunjang dengan pemenuhan fasilitas belajar di sekolah yang memadai pula, seperti alat peraga, dan sebagainya.
3. Bagi siswa, hendaknya fasilitas belajar yang sudah disediakan oleh orang tua tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Lampiran 1 : Rekapitulasi Skor Data Fasilitas Belajar Siswa

No. Resp	Fasilitas Belajar																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	27
2.	1	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	39
3.	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	38
4.	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	42
5.	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	45
6.	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	40
7.	1	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	35
8.	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	41
9.	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	41
10.	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41
11.	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	33
12.	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	32
13.	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	41
14.	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	54
15.	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	40
16.	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	35
17.	1	3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	34
18.	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	41
19.	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	43
20.	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	3	33
21.	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	42
22.	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	32
23.	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
24.	1	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	35
25.	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	32
26.	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	44
27.	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	30
28.	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	26
29.	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	36
30.	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	29
31.	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	31
32.	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	37
33.	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	36
34.	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	32
35.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	46
36.	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	29
37.	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	35
38.	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
39.	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	42
40.	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	42
41.	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
42.	1	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	35
43.	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	43
44.	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	3	3	3	29
45.	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	35
Σ	76	108	92	81	88	100	92	104	81	102	91	86	80	120	125	119	132	1687

Lampiran 2 : Daftar Prestasi Belajar Ekonomi Responden

No. Responden	Y
1.	6.
2.	7
3.	7
4.	7
5.	6
6.	7
7	6
8.	7
9.	7
10.	7
11.	6
12.	6
13.	7
14.	8
15.	7
16.	7
17.	7
18.	7
19.	7
20.	6
21.	7
22.	7
23.	7
24.	7
25.	7
26.	7
27.	7
28.	6
29.	7
30.	7
31.	7
32.	7
33.	7
34.	7
35.	8
36.	7
37.	8
38.	8
39.	8
40.	8
41.	8
42.	7
43.	8
44.	6
45.	7
Jumlah	315



Lampiran 3 : Tabel Kerja Menghitung Korelasi

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	27	6	729	36	162
2.	39	7	1521	49	273
3.	38	7	1444	49	266
4.	42	7	1764	49	294
5.	45	6	2025	36	270
6.	40	7	1600	49	280
7.	35	6	1225	36	210
8.	41	7	1681	49	287
9.	41	7	1681	49	287
10.	41	7	1681	49	287
11.	33	6	1089	36	198
12.	32	6	1024	36	192
13.	41	7	1681	49	287
14.	54	8	2916	64	432
15.	40	7	1600	49	280
16.	35	7	1225	49	245
17.	34	7	1156	49	238
18.	41	7	1681	49	287
19.	43	7	1849	49	301
20.	33	6	1089	36	198
21.	42	7	1764	49	294
22.	32	7	1024	49	224
23.	45	7	2025	49	315
24.	35	7	1225	49	245
25.	32	7	1024	49	224
26.	44	7	1936	49	308
27.	30	7	900	49	210
28.	26	6	676	36	156
29.	36	7	1296	49	252
30.	29	7	841	49	203
31.	31	7	961	49	217
32.	37	7	1369	49	259
33.	36	7	1296	49	252
34.	32	7	1024	49	224
35.	46	8	2116	64	368
36.	29	7	841	49	203
37.	35	8	1225	64	280
38.	48	8	2304	64	384
39.	42	8	1764	64	336
40.	42	8	1764	64	336
41.	41	8	1681	64	328
42.	35	7	1225	49	245
43.	43	8	1849	64	344
44.	29	6	841	36	174
45.	35	7	1225	49	245
Jumlah	1.687	315	64.857	2.221	11.900

Lampiran 4 : Perhitungan Korelasi Product Moment

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

$$= \frac{11.900 - \frac{(1687)(315)}{45}}{\sqrt{\left[64857 - \frac{(1687)^2}{45} \right] \left[2221 - \frac{(315)^2}{45} \right]}}$$

$$= \frac{11.900 - 11.809}{\sqrt{64857 - 63.243,755} \left[2221 - 2205 \right]}$$

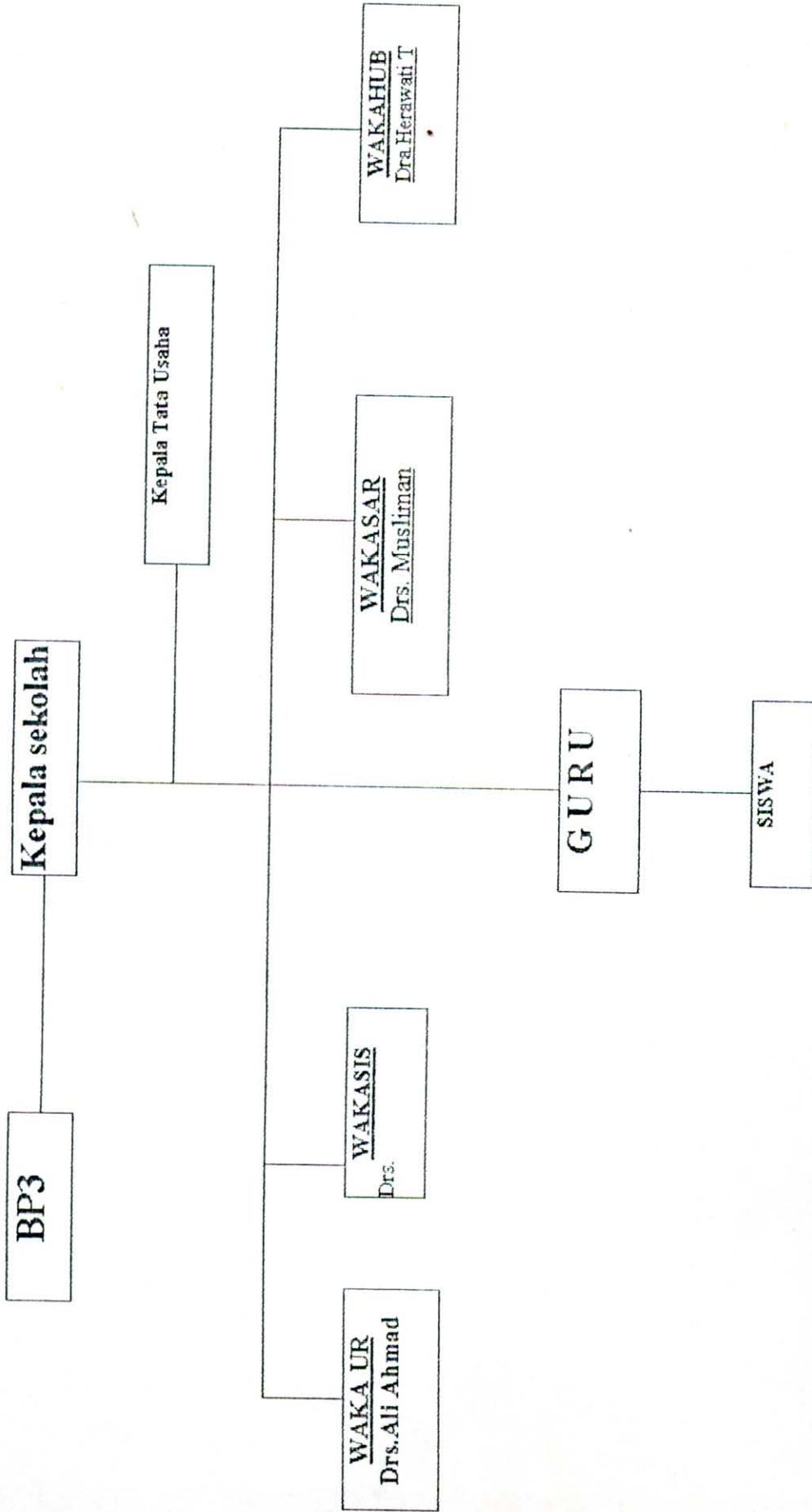
$$= \frac{91}{\sqrt{1613,245} \left[16 \right]}$$

$$= \frac{91}{\sqrt{25.811,92}}$$

$$= \frac{91}{160,66}$$

$$= 0,566 \longrightarrow r \text{ tabel} = 0,294$$

STRUKTUR ORGONISASI SEKOLAH



Lampiran 7 :

DAFTAR NAMA GURU
SMU NEGERI 1 ARJASA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 1999/2000

No.	NAMA GURU	GOL/RUANG	JABATAN	TUGAS MENGAJAR	KELAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Drs. Guntur Ananta D.	IV/b	Guru Pembina Tk. I	Kepala Sekolah	-
2.	Drs. Ali Achmad S.	IV/a	Guru Pembina	BK/Sosiologi	3/2
3.	Drs. Mu'alam	IV/a	Guru Pembina	Geografi/Antropologi	1, 2, 3
4.	Drs. Herawati	III/d	Guru Dewasa Tk. I	BK	1
5.	Dra. Tatik P.	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Penjas	2/3
6.	Drs. Slamet AS.	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Kimia	1/3
7.	Dra. Endah P.	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Matematika	2/3
8.	Drs. Didik P.	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Fisika	2/3
9.	Dra. Hj. Siti Ngaisah	III/d	Guru Dewasa Tk. I	Bahasa Indonesia	2/3
10.	Drs. Musliman	III/c	Guru Dewasa	PPKn	2/3
11.	Dra. Tutik Ismiatin	III/c	Guru Dewasa	Matematika	1
12.	Dra. Hj. Dina HM MM	III/c	Guru Dewasa	Bahasa Inggris	3
13.	Hening S, SPd.	III/c	Guru Dewasa	Bahasa Indonesia	2/3
14.	Lisno, SPd.	III/c	Guru Dewasa	Ekop/ Akuntansi	1,2
15.	Kamaludin, SPd.	III/b	Guru Madya Tk. I	Ekop/Akuntansi	3
16.	Rr. Ismi S, SPd.	III/b	Guru Madya Tk. I	Matematika	2/3
17.	Tatik Winarsih, SPd.	III/b	Guru Madya Tk. I	PPKn	1/3
18.	Widiyastuti, SPd.	III/b	Guru Madya Tk. I	Matematika	2
19.	M. Hafidz, SPd.	III/b	Guru Madya Tk. I	Bahasa Inggris	2/3
20.	Nurul Chom A, SPd.	III/b	Guru Madya Tk. I	Ekop/Akuntansi	1/3
21.	Erni S, SPd.	III/a	Guru Madya	Kimia	2/3
22.	Anastasia S, SPd.	III/a	Guru Madya	Bahasa Inggris/Geografi	1,2
23.	Widi Wasito, SPd.	III/a	Guru Madya	Penjas	1/3
24.	Salamah	III/a	Guru Madya	Fisika	1,2
25.	Drs. Mujayadi	III/a	Guru Madya	PPKn	2/3
26.	Dra. Vinike, ET.	III/a	Guru Madya	Biologi	3
27.	Dra. Deni Fitri	III/a	Guru Madya	Bahasa Inggris	2/3
28.	Ida Rosanti, SPd.	III/a	Guru Madya	Biologi	1,2
29.	Sra. Andayani, BA.	II/c	Pengatur	BK	2
30.	Drs. Asik	-	-	Pendidikan Agama	2/3
31.	Kuntoyono, SPd.	-	-	Biologi	2
32.	Sri Wahyuni	II/c	Pengatur	Matematia	1
33.	Yustisia W, SPd.	-	-	Biologi	1
34.	Rohma W, SPd.	-	-	Sejarah	1,2
35.	Ir. Eno Wahyudi	-	-	Kimia	1
36.	Drs. M. Arif	-	-	Bahasa Inggris	2
37.	Sucik Ambarwati, SPd	-	-	Sejarah	1/3
38.	Ali Murtono, SPd.	-	-	Fisika	1
39.	Sugeng	-	-	Fisika	2
40.	Kristiyanti, SPd.	-	-	Bahasa Indonesia	1
41.	Ainul Yakin	-	-	Seni Rupa	1
42.	Zainal M, SAg	-	-	Pendidikan Agama	1
43.	Lilik Makhfiah, SPd.	-	-	Fisika	1,2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama Lengkap : SUWARGO
2. Tempat/Tgl Lahir : Kraksaan, 20 Juli 1974
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Misdjan
5. Nama Ibu : Kasiani
6. Alamat :
 - Asal : Jl. Hasanudin 77 Kraksaan - Probolinggo
 - Di Jember : Jl. Nias III/5 Jember

B. Riwayat Pendidikan

- | | | |
|--------------------------|-------------|------|
| 1. SD Semampir | Tahun Lulus | 1987 |
| 2. SMP Negeri 1 Kraksaan | Tahun Lulus | 1990 |
| 3. SMA Negeri Kraksaan | Tahun Lulus | 1993 |

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Resimen Mahasiswa 807 Universitas Jember

D. Karya Tulis Ilmiah

E. Penghargaan Ilmiah

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 176 / PT.32.H5.FKIP/I.7'.2000
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 02 FEB 2000

kepada : Yth. Sdr. **KEPALA SMU ARJASA**
.....
di - Jember
.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : **S U W A R G O**
N i m : **9302106096**
Program / Jurusan : **P. Ekonomi / pips**

Berkenaan dengan penyelesaian studynya , maka mahasiswa tersebut ber -
maksud melaksanakan penelitian dengan judul :
Hubungan Antara Pemenuhan Fasilitas Belajar dari Orang Tua

Dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas II
SMU Arjasa Jember Tahun 1999/2000
.....
.....
.....

pada lembaga yang saudara pimpin.
Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara
berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.
Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I



Drs. DFKO SUHUD
NIP. 430 355 407

Matrik Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIMPUNAN
<p>Hubungan antara Pemenuhan Fasilitas Belajar dirumah dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Cawu 3 SMU Negeri 1 Arjasa</p>	<p>Adakah hubungan dan seberapa besar hubungan antara Pemenuhan Fasilitas Belajar dirumah dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Cawu 3 siswa SMU Negeri 1 Arjasa Tahun Ajaran 1999/2000</p>	<p>1. Fasilitas Belajar 2. Prestasi Belajar</p>	<p>1. Ruang Belajar 2. Meja Belajar 3. Kursi Belajar 4. Rak Buku</p>	<p>1. Responden : Siswa Kelas II Sejumlah 45 2. Informan : - Kepala Sekolah - Guru Ekonomi - Kepala TU 3. Dokumenter 4. Keputakaan</p>	<p>1. Penentuan Daerah Penelitian : Purpose 2. Penentuan Responden Penelitian: Cluster Random Sampling 3. Metode Pengumpulan Data : - Angket - Interviu - Observasi - Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisis Data : Korelasi Product Moment</p> $r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right] \left[\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \right]}}$	<p>Ad sig pe Be Pr Pe SN Ka II 19</p>

(Hadi, 1994 : 4)

INSTRUMEN PENELITIAN
Angket Untuk Siswa

Dengan ucapan terima kasih atas kerja sama dalam menjawab angket ini karena membantu proses kelangsungan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi Program Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Kami men-jamin kerahasiaan jawaban anda dan apapun jawaban yang anda pilih, sangat ber-harga sekali bagi kami dan tidak mempengaruhi nilai anda di sekolah

Selamat menjawab, semoga Tuhan membalas dengan pahala yang setimpal.

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi silang (X) pada huruf a, b dan c.

1. Dimanakah anda melakukan kegiatan belajar di rumah setiap hari ?
 - a. ruang belajar khusus
 - b. ruang makan / ruang tidur
 - c. sembarang tempat

2. Apakah ruang belajar anda memiliki jendela ?
 - a. Mmemiliki dan memenuhi syarat
 - b. Memiliki, meskipun kurang memenuhi syarat
 - c. Memiliki, tetapi sangat tidak memenuhi syarat

3. Bagaimanakah kebersihan tempat anda belajar ?
 - a. sangat bersih
 - b. cukup bersih
 - c. kurang bersih

4. Bagaimana pengaturan perabot di tempat anda belajar ?
 - a. sangat teratur
 - b. cukup teratur
 - c. kurang teratur
5. Apakah di tempat belajar anda tersedia meja belajar ?
 - a. tersedia meja belajar khusus
 - b. tersedia tetapi bercampur dengan peralatan lain
 - c. tersedia, meskipun seadanya
6. Apakah meja belajar anda memenuhi syarat belajar yang baik?
 - a. sangat memenuhi, karena menggunakan meja standar
 - b. cukup memenuhi, karena hanya menggunakan meja yang sangat kecil
 - c. kurang memenuhi, karena dengan meja seadanya
7. Apakah di meja belajar anda terdapat laci untuk menyimpan alat-alat tulis ?
 - a. ada dan cukup memadai karena ukurannya cukup besar
 - b. ada tetapi kurang memadai karena ukurannya kecil
 - c. Ada, tetapi sangat tidak memadai
8. Apakah di tempat belajar anda juga tersedia kursi belajar ?
 - a. Selalu tersedia kursi belajar
 - b. Kadang-kadang tersedia, meskipun kurang memadai
 - c. Jarang tidak tersedia kursi belajar
9. Apakah anda merasa nyaman duduk berlama-lama di kursi belajar anda ?
 - a. Sangat nyaman
 - b. Cukup nyaman
 - c. Kurang nyaman

10. Apakah di tempat belajar anda tersedia rak untuk menyimpan buku pelajaran yang anda miliki ?
 - a. tersedia khusus untuk rak buku
 - b. tersedia tetapi bercampur dengan peralatan lain
 - c. Tersedia, tetapi sangat tidak memenuhi syarat
11. Bagaimanakah ukuran rak buku anda ?
 - a. besar
 - b. sedang
 - c. Kecil
12. Apakah rak buku anda cukup untuk menampung semua buku pelajaran yang anda miliki ?
 - a. Sangat bisa memenuhi
 - b. Cukup memenuhi
 - c. Kurang bisa memenuhi
13. Bagaimanakah kondisi rak buku anda ?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
14. Apakah di tempat anda belajar cukup cahaya matahari yang menerangi ?
 - a. cukup adanya cahaya matahari
 - b. kurang adanya cahaya matahari
 - c. sangat kurang sehingga gelap dan suram
15. Apakah di tempat anda belajar tersedia lampu listrik untuk digunakan pada keadaan gelap ?
 - a. tersedia dan cukup memadai
 - b. tersedia tetapi kurang memadai
 - c. tersedia, tetapi tidak memadai

16. Apakah warna lampu di tempat anda belajar ?

- a. putih
- b. kuning
- c. Warna-warni

17. Pernahkah terjadi gangguan terhadap lampu di tempat anda belajar ?

- a. kadang-kadang
- b. sering
- c. Selalu